

Analisis Minat Meyimpan Dana Pada Bank Syariah Di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Alat Bantu SPSS (Studi kasus: Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Akbar Nugraha^{1*}, Dwi Gustantia², Chairina³

**^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

**¹email: akbaarnugraha@gmail.com*

²email: dwigustantia12@gmail.com

³email: hairina@uinsu.ac.id

Keywords: *Descriptive statistical analysis, Islamic Bank, College student*

ABSTRACT

This study was made based on the results of previous mini research, aims to determine Universitas Islam Negeri Sumatera Utara college students in Medan interest of saving Islamic bank in Medan. This research is descriptive quantitative research using primary data. The variables used in this research consisted of a bank's reputation, confidence, and location as the independent variable and the interest of saving the student as the dependent variable. Sampling technique is done by interview 35 college students of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara in Medan as a sample. The Methods of data collection use a self administrated survey, by giving questionnaires. The method used in this research is the descriptive statistical analysis with SPSS software. Based on the results of analysis, it was found that Universitas Islam Negeri Sumatera Utara college students' interest in saving in Islamic banks in Medan is still low. Based on the data obtained it is known that bank reputation variables, beliefs, and location affect student interest in the Universitas Islam Negeri Sumatera Utara decided to save the Islamic bank in Medan. The main obstacle that affects Universitas Islam Negeri Sumatera Utara college students' interest to save their money in Islamic banks is the location away from home.

ABSTRAK

Kata Kunci: *Analisis statistik deskriptif, Bank Syariah, Mahasiswa*

Penelitian ini dibuat berdasarkan hasil mini riset sebelumnya, bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam menabung di bank syariah di Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reputasi bank, kepercayaan, dan lokasi sebagai variabel bebas dan minat menabung mahasiswa sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan mewawancarai 35 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan survei mandiri, dengan memberikan kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

statistik deskriptif menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa minat mahasiswa UIN Sumatera Utara untuk menabung di bank syariah di kota Medan masih rendah. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa variabel reputasi bank, keyakinan, dan lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memutuskan untuk menabung pada bank syariah di Medan. Kendala utama yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN untuk menyimpan uangnya di bank syariah adalah lokasi yang jauh dari rumah.

A. Pendahuluan

Bank syariah yaitu tempat penyaluran dana bagi masyarakat yang di dalamnya mengikuti syariat agama islam sehingga terhindar dari riba, bebas dari kegiatan yang diharamkan dalam agama islam seperti perjudian dan lain-lain. Bank syariah sendiri hanya melayani usaha yang halal dan mengikuti ketentuan syariat islam dalam menjalankan usahanya. (Lubis, 2010)

Bank syariah menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam kemajuan ekonomi dan pembangunan negara. Bank sangat di butuhkan oleh masyarakat karena menjadi salah satu sumber penyaluran dana bagi masyarakat. Sangat penting bagi pihak bank untuk dapat memahami bagaimana sifat nasabahnya yang akan dijadikan salah satu tujuan dari pembangunan bank itu sendiri supaya nasabah tersebut mendapatkan kepuasan terhadap layanan yang di berikan oleh bank tersebut. (Ismail, 2011)

Perbandingan Bank Konvensional dan Perbankan Syariah

Bank Syariah	Bank Konvensional
Penanaman modal (<i>Investation</i>), hanya untuk usaha yang sesuai syariat islam dan menguntungkan	Penanaman modal (<i>Investation</i>), hal terpenting adalah usaha atau produk tersebut menguntungkan
Dibayar atau diterimanya Return berasal oleh bagi hasil berdasarkan syariat islam	Return dibayar kepada nasabah yang menyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah berupa bunga
Perjanjian dibuat sesuai dengan syariat Islam	Perjanjian dibuat sesuai hukum negara
Tujuan pembiayaan tidak hanya untuk keuntungan tetapi juga bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat	Tujuan pembiayaan untuk mendapat keuntungan dari dana yang dipinjamkan.
Bank dan nasabah merupakan mitra	Bank dan nasabah merupakan kreditor dan debitur
Dewan pengawas terdiri dari Bank Indonesia, Bapepam, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah	Dewan pengawas terdiri atas Bank Indonesia, Bapepam, dan Komisaris
Jika terjadi sengketa diselesaikan melalui peradilan agama	Jika terjadi sengketa maka diselesaikan melalui peradilan negeri

Sumber pelayanan yang baik dapat membuat nasabah selalu ingin memakai jasa yang ada pada bank itu. Itu sebabnya mengapa pihak bank harus mengerti sifat nasabahnya. Di era sekarang ini sangat penting bagi bank untuk memperhatikan kepuasan nasabah. Karena semakin bagus pelayanan suatu bank, maka nasabah tersebut tidak perlu mencari bank yang lain untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Dan apabila bank tersebut tidak memberikan kepuasan pelayanan untuk nasabah, maka nasabah akan mencari bank lain yang lebih baik kualitas pelayanannya.

Bank Muamalat Indonesia(BMI) adalah bank syariah pertama di indonesia, berdiri pada tahun 1991 oleh MUI, para pemerintah dengan persetujuan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia(ICMW) dan pengusaha muslim. Pada 2007, berdirilah 3 bank syariah antara lain yaitu Bank Muamalat Indonesia(BMI), Bank Syariah Mandiri(BSM), dan Bank Mega Syariah(BMS). Dan terdapat 19 bank umum yang mempunyai usaha perbankan syariah, seperti BNI dan BRI (ichigo, 2012).

Masyarakat memilih bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan sebagian dana yang mereka miliki. Ini dapat dilihat dari survei Bank Indonesia. Sepertiga dari 180 juta umat islam tidak ingin menabung di bank konvensional, 60 juta orang tidak keberatan menabung di bank konvensional, 60 juta orang ragu dan 60 juta orang lainnya tidak mau sama sekali.

Adapun tujuan penulisan jurnal ini sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui besarnya minat menabung mahasiswa UINSU di bank Syariah.
- b) Untuk mengetahui pengaruh faktor reputasi bank syariah di Kota Medan terhadap minat menabung mahasiswa UINSU.
- c) Apakah faktor keyakinan mempengaruhi minat mahasiswa UINSU untuk memiliki rekening di bank syariah.
- d) Untuk mengetahui pengaruh apakah faktor lokasi bank juga berpengaruh dalam memilih bank syariah.
- e) Untuk mengetahui apa saja kendala ketika menabung di bank syariah.

B. Tinjauan Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penulisan artikel lebih lanjut, peneliti akan membahas mengenai perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu sebagai

bahan referensi serta untuk menghindari plagiarisme terhadap penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah(Ismail, 2011). Eby Wibowo dan Untung Hendy Widodo (2005) menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits(Wibowo & Widodo, 2005).

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menggunakan data primer dimana data yang dihasilkan berasal dari data pertama. Teknik pengumpulan data ini dengan cara mewawancarai 35 mahasiswa UINSU dan data sekunder yang didapat melalui internet. Berikut adalah statistik interview yang dilakukan.

Statistics

		a.1	a.2	b.1	b.2	b.3	b.4	c.1	c.2	c.3
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

a	Data responden tentang reputasi bank
a1	'Memiliki laporan keuangan yang sehat'
a2	'Tidak memiliki sengketa'
b	Data responden tentang kepercayaan pada bank
b1	'Bunga Bank Haram'
b2	Telah Sesuai dengan Syariah
b3	Bagi Hasil yang Halal
b4	Memberikan Ketenangan
c	Data responden tentang lokasi bank
c1	Lokasi Bank Syariah dengan rumah tidak jauh
c2	Kemudahan pencapaian bank syariah
c3	Kemudahan akses melalui ATM

D. Hasil Dan Pembahasan**1.1 Tanggapan Mahasiswa Berdasarkan Rekening Tabungan**

Dari tabel 1 dibawah bisa diketahui bahwa 35 dari 35 mahasiswa yang memiliki rekening tabungan dengan 27 mahasiswa memilih menabung pada bank konvensional, hanya 8 orang memilih menabung pada bank syariah dan tidak ada mahasiswa yang tidak mempunyai rekening tabungan bank. Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa adalah perantau jauh dari orangtua ataupun sudah bekerja sampingan.

Tabel 1
Data Mahasiswa Berdasarkan Rekening Tabungan

Rekening Tabungan	Frekuensi	Presentase
Bank Konvensional	27	27
Perbankan Syariah	8	8
Tidak Memiliki Rekening	0	0
Jumlah	35	35

Diolah dari data yang diperoleh

1.2 Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Pengalaman Pribadi Terhadap Pelayanan dan Kenyamanan Fasilitas Bank

Dari tabel 2 dibawah ini bisa diketahui bahwasannya 19 mahasiswa merasa senang terhadap pelayanan dan fasilitas bank dengan presentase 54% dari total penjawab. 16 mahasiswa merasa tidak puas kepada pelayanan dan fasilitas bank dengan presentasi 46% dari total jumlah penjawab. Hal ini dapat dijadikan sebagai koreksi bagi pihak bank sendiri kenapa banyak nasabah yang tidak puas kepada pelayanan dan fasilitas bank yang telah disediakan oleh mereka. Dan berdasarkan wawancara yang kami lakukan, lebih banyak mahasiswa yang tidak puas terhadap pelayanan bank bank konvensional khususnya bank milik negara.

Tabel 2
Data Mahasiswa Tentang Kepuasan Pelayanan dan Kenyamanan Sarana Bank

Kepuasan Nasabah	Frekuensi	Presentase
Ya	16	16
Tidak	19	19
Jumlah	35	35

Diolah dari data yang diperoleh

1.3 Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Keinginan Menabung di Bank Syariah

Pada tabel 3 dibawah bisa didapati bahwasanya mahasiswa yang tidak memiliki rekening di bank syariah lebih banyak dikarenakan tidak tergiur dengan iming-iming bunga lebih rendah/tidak ada bunga sama sekali. Ini menunjukkan lebih banyak mahasiswa yang lebih nyaman dengan bank yang dipilihnya. Dan ada 1 mahasiswa yang lebih memilih tidak menjawab dikarenakan dia tidak tau apa perbedaan antara 2 tipe bank tersebut.

Tabel 3
Data Mahasiswa yang Ingin
Membuka Rekening di Bank Syariah

Ingin Menabung di Bank Syariah		Jumlah
Iya	Tidak	
13	22	35

Diolah dari data yang diperoleh

Penyebab mahasiswa tidak memiliki keinginan membuka rekening di bank syariah digambarkan pada tabel 4:

Tabel 4
Alasan Mahasiswa Tidak Ingin Menabung di Bank Syariah

Alasan Mahasiswa Kenapa Tidak Ingin Membuka Rekening di Bank Syariah	Frekuensi	Presentase
Bank Syariah Memiliki Reputasi yang Kurang Baik	2	2
Kurang Percaya dengan Bank Syariah	6	6
Lokasi yang Jauh	17	17
Kurang dari Segi Pelayanan	4	4
Bagi Hasil yang Tidak Sesuai Ekspektasi	6	6
Jumlah	35	5

Diolah dari data yang diperoleh

Dari tabel tersebut bisa kita ketahui bahwa 17 mahasiswa mengatakan lokasi bank dengan tempat tinggal mahasiswa(kost) yang jauh menjadi alasan utama mahasiswa tidak ingin menabung di bank syariah. 6 mahasiswa menjawab keyakinan terhadap perbankan syariah yang masih lemah, 6 mahasiwa menjawab bahwa pelayanan pada bank syariah tidak memuaskan dan reputasi bank yang lumayan buruk. Dan ada 6 mahasiswa yang tidak puas dengan bagi hasil bank Syariah.

Reputasi Bank

Berdasarkan data yang telah diperoleh, jawaban mahasiswa terhadap reputasi bank dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

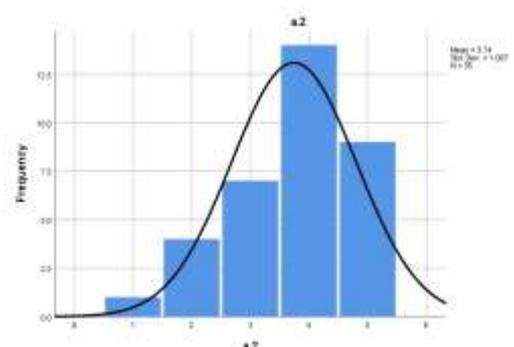
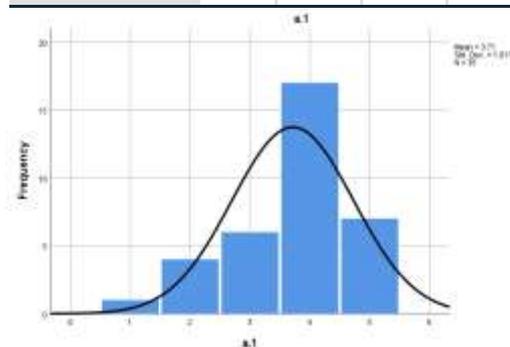
Tabel 5
Tanggapan Mahasiswa Terhadap Reputasi Bank

Keterangan	Keterangan					Total Responden
	STS	TS	KS	S	SS	
Memiliki Laporan Keuangan yang Sehat	1	4	6	17	7	35
Tidak Memiliki Sengketa	1	4	7	14	9	35

Diolah dari data yang diperoleh

Tabel 6
Frekuensi

a.1						a.2					
Valid	STS	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Valid	STS	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	1	2.9	2.9	2.9		STS	1	2.9	2.9	2.9
	TS	4	11.4	11.4	14.3		TS	4	11.4	11.4	14.3
	KS	6	17.1	17.1	31.4		KS	7	20.0	20.0	34.3
	S	17	48.6	48.6	80.0		S	14	40.0	40.0	74.3
	SS	7	20.0	20.0	100.0		SS	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0			Total	35	100.0	100.0	



Pada tabel 5 dan 6, pada reputasi bank memiliki laporan keuangan yang sehat 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 6 responden menjawab kurang setuju sejumlah, 17 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab sangat setuju. Dan untuk bank syariah tidak memiliki sengketa, 1

responden menjawab tidak setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, 7 responden menjawab kurang setuju, yang 14 responden menjawab setuju, dan 9 responden menjawab sangat setuju.

Kepercayaan Terhadap Bank

Pada tabel dibawah ini menjelaskan tanggapan mahasiswa dalam kepercayaan terhadap bank .

Tabel 7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan

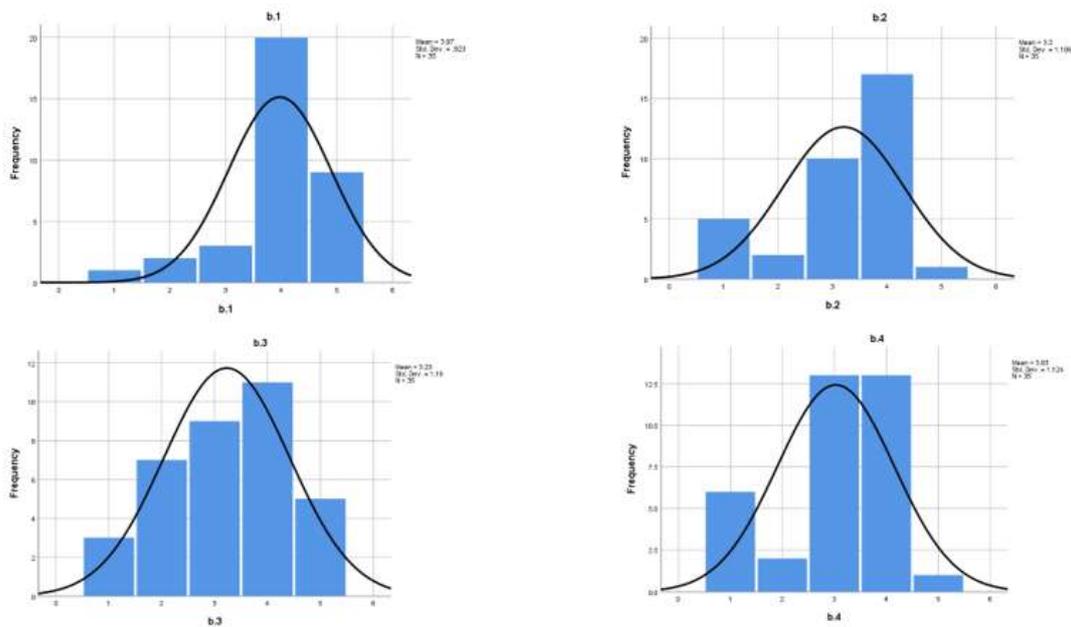
Keterangan	Keterangan					Total Penjawab
	STS	TS	KS	S	SS	
Bunga Bank Haram	1	2	3	20	9	35
Telah Sesuai dengan Syariah	5	2	10	17	1	35
Bagi Hasil yang Halal	3	7	9	11	5	35
Memberikan Ketenangan	6	2	13	13	1	35

Diolah dari data yang diperoleh

Tabel 8
Frekuensi

b.1						b.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9	2.9	Valid	STS	5	14.3	14.3	14.3
	TS	2	5.7	5.7	8.6		TS	2	5.7	5.7	20.0
	KS	3	8.6	8.6	17.1		KS	10	28.6	28.6	48.6
	S	20	57.1	57.1	74.3		S	17	48.6	48.6	97.1
	SS	9	25.7	25.7	100.0		SS	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0			Total	35	100.0	100.0	

b.3						b.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	8.6	8.6	8.6	Valid	STS	6	17.1	17.1	17.1
	TS	7	20.0	20.0	28.6		TS	2	5.7	5.7	22.9
	KS	9	25.7	25.7	54.3		KS	13	37.1	37.1	60.0
	S	11	31.4	31.4	85.7		S	13	37.1	37.1	97.1
	SS	5	14.3	14.3	100.0		SS	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0			Total	35	100.0	100.0	



Dari tabel 7 dan 8 dapat kita ambil kesimpulan bahwa, untuk bunga bank haram 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden yang mengatakan tidak setuju, 3 responden mengatakan kurang setuju, 20 responden mengatakan setuju dan 9 responden mengatakan sangat setuju. Dilihat dari telah sesuai dengan syariah, 5 responden mengatakan sangat tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju, 10 responden mengatakan kurang setuju, 7 responden mengatakan setuju dan 1 responden mengatakan sangat setuju. Dilihat dari bagi hasil yang halal, 3 responden yang mengatakan sangat tidak setuju, 7 responden mengatakan tidak setuju, 9 responden lain mengatakan kurang setuju, 11 responden mengatakan setuju dan 5 responden mengatakan sangat setuju. Dilihat dari sisi memberi ketenangan, 6 responden menjawab tidak sangat setuju, 2 responden tidak setuju dan 13 responden kurang setuju, 13 responden mengatakan setuju, dan 1 responden mengatakan sangat setuju.

Lokasi Bank

Berdasarkan data yang telah diolah, respon mahasiswa terkait pernyataan keyakinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Tanggapan Mahasiswa Terhadap Variabel Lokasi

Keterangan	Keterangan					Total Responden
	STS	TS	KS	S	SS	

Lokasi Bank Syariah dengan rumah tidak jauh	27	3	3	1	1	35
Kemudahan pencapaian bank syariah	11	13	6	2	3	35
Kemudahan akses melalui ATM	15	12	1	4	3	35

Diolah dari data yang didapat

Tabel 10
Frekuensi

c.1

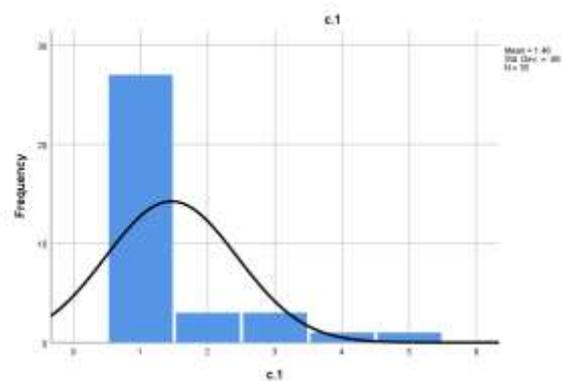
Valid	ST	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id	S	27	77.1	77.1	77.1
	TS	3	8.6	8.6	85.7
	KS	3	8.6	8.6	94.3
	S	1	2.9	2.9	97.1
	SS	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

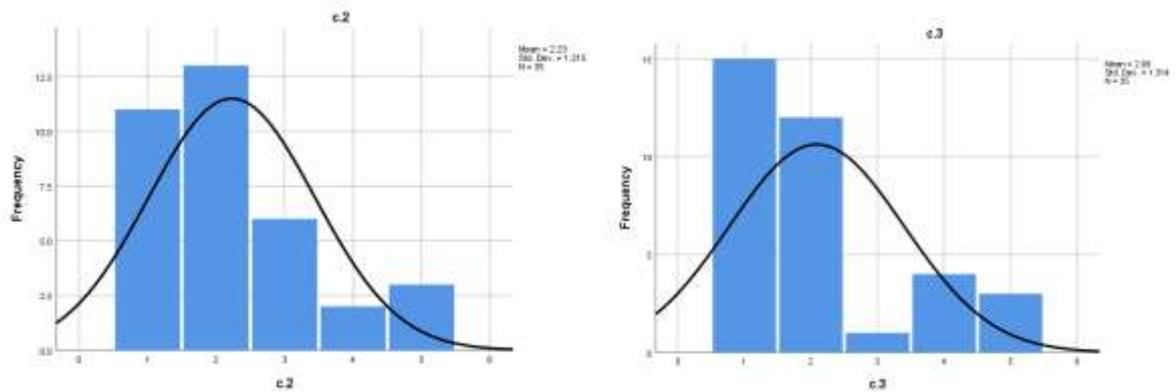
c.2

Valid	ST	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id	S	11	31.4	31.4	31.4
	TS	13	37.1	37.1	68.6
	KS	6	17.1	17.1	85.7
	S	2	5.7	5.7	91.4
	SS	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

c.3

Valid	ST	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id	S	15	42.9	42.9	42.9
	TS	12	34.3	34.3	77.1
	KS	1	2.9	2.9	80.0
	S	4	11.4	11.4	91.4
	SS	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	





Pada tabel 9 dan 10 diatas bisa kita ketahui bahwa ada 27 responden yang memilih lokasi bank dengan rumah tidak jauh memilih sangat tidak setuju , ada 3 responden memilih tidak setuju, 3suara mengatakan kurang setuju masing masing 1 untuk setuju dan sangat setuju. Kemudian, ada 11 sangat tidak setuju dengan kemudahan pencapaian bank syariah, 13 responden memilih tidak setuju, 6suara mengatakan kurang setuju, yang memiih setuju ada 2 mahasiswa dan ada sebanyak 3 responden mahasiswa memilih sangat setuju. Ada 15 responden mengatakan sangat tidak setuju pada kemudahan akses, 12 responden memilih tidak setuju, kurang setuju ada 1 responden, ada 4 responden menngatakan setuju dan terakhir ada 3 responden mengatakan sangat setuju. Hal ini sesuai dengan alasan para responden tidak menabung di bank syariah karena faktor lokasi bank yang jauh dari kos. Para responden berharap pihak bank syariah membuka kantor cabang yang berlokasi di dekat kos-kosan mahasiswa. Sehingga mahasiswa bisa menabung di bank syariah yang lokasinya tidak jauh dari kos.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat kita simpulan bahwa:

1. Minat untuk menabung mahasiswa UINSU di bank syariah masih sangat lemah. Hal ini dibuktikan dari data interview yang menunjukkan terdapat 27 mahasiswa memiliki rekening di bank konvensional dan hanya 8 orang yang menabung di bank syariah, berarti jika di presentasekan 77% mahasiswa lebih memilih bank konvensional. Seorang dosen Universitas Malikussaleh Aceh ketika sidang promosi gelar Doktor di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) mengatakan, bahwa

strategi peningkatan literasi keuangan syariah melalui peran ulama diambil karena literasi keuangan syariah di Indonesia terkesan lambat dan tidak ada peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Hal ini terlihat dari grafik yang cukup terlihat sangat berbeda antara keuangan konvensional dengan keuangan syariah. Dan ini juga berdampak kepada pemerataan dari sisi ekonomi. “Disertasi ini untuk peningkatan literasi keuangan syariah kepada masyarakat. Agar masyarakat lebih memahami terkait sistem keuangan syariah” ungkapnya.(Humas UINSU, 2022)

2. Faktor keyakinan juga mempengaruhi minat mahasiswa UINSU dalam memutuskan memiliki rekening di bank syariah. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 29 mahasiswa menjawab setuju dan sangat setuju dengan pernyataan bunga bank haram yang diberikan berikan, hanya 18 mahasiswa yang menjawab setuju dan sangat setuju dengan pernyataan bank Islami yang sesuai dengan syariah. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan nama Universitas Islam yang saya kira pada awalnya mayoritas mahasiswanya menggunakan bank syariah, Jika pemahaman umat Islam Indonesia tidak terwujud sebagaimana yang Al-Quran dan Hadits’ menjebut bahwa Manusia sebagai khalifah Allah SWT. Perlu dipahami bahwa semua aspek didunia ini termasuk aspek ekonomi seharusnya mengacu pada kitab suci Al-Quran dan Hadits. Beberapa dari anak zaman sekarang menyebut bahwa terdapat beberapa kelemahan pada sistem operasional bank syariah yang membuat mahasiswa tidak bisa menerimanya sebagai salah satu bank pilihan mereka. Masyarakat juga dinilai masih agak ragu untuk mengakses produk dan layanan yang dimiliki oleh perbankan syariah. Marketing perbankan syariah masih dibawah standar. Seharusnya perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang masih 31 tahun, dengan mudah merebut hati dan minat anak zaman sekarang untuk menabung di bank mereka. Jika pelayanan dan hadiah dapat menarik perhatian nasabah sebaiknya bank syariah segera mengimplementasikannya. (Bahri et al., n.d.)
3. Faktor lokasi juga memengaruhi minat mahasiswa UINSU dalam memutuskan memiliki rekening pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil *interview* kami yaitu 30 dari 35 mahasiswa mengeluhkan kalau bank

syariah jauh dari kos/rumah mereka dan juga 27 orang menjawab tidak setuju dengan pernyataan kemudahan melalui akses ATM. Hal ni tentu tamparan keras bagi bank syariah yang sekarang sudah dijadikan satu menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memperluas cabang ATM dan cabang bank mereka. Mengingat jika kita ingin menarik di bank Syariah harus ke kota Medan, bagi mahasiswa itu sedikit sulit karena *cas* jika menarik di ATM lain itu lumayan besar.

4. Dari ketiga faktor di atas diteliti diatas, pengaruh minat menabung di bank syariah dapat dilihat bahwa faktor keyakinan menjadi faktor yang utama sebagai faktor pendorong menabung di bank syariah, diikuti fasilitas dan lokasi.
5. Kendala yang mempengaruhi mahasiswa UINSU untuk menabung di bank syariah adalah lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal(kost).

F. Daftar Pustaka

- Abdallah, M., & Lubis, I. (2015). Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri). *Ekonomi Dan Keuangan*, 3(6).
- Bahri, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bengkalis, S., Alam-Bengkalis-, S. (n.d.). *MENGAPA MASYARAKAT MASIH ENGGAN DENGAN BANK SYARIAH?*
- Humas UINSU. (2022, August 22). *Rektor UIN SU Pimpin Sidang Promosi Doktor / Keuangan Syariah Adalah Bagian Hidup Kita*. <http://uinsu.ac.id/rektor-uin-su-pimpin-sidang-promosi-doktor-keuangan-syariah-adalah-bagian-hidup-kita/>
- ichigo. (2012, July 3). *Sejarah Perkembangan Bank Syariah Di Dunia*. <http://banksyariah1.blogspot.com/2012/07/sejarah-perkembangan-bank-syariah-di.html>
- Ismail, P. S. (2010). *Akuntansi Bank*, Prenada Media, Jakarta
- Ismail, P. S. (2011). *Perbankan Syariah*, Prenada Media, Jakarta
- Lubis, I. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan*. USUpres.
- Wibowo, E., & Widodo, U. H. (2005). *Mengapa memilih bank syariah?: kedudukan nasabah terhadap bank dalam hubungannya dengan penerapan metode bunga di bank konvensional dan metode bagi hasil di bank syariah: suatu tinjauan hukum*. Ghalia Indonesia.
- Kasmir, (2008). *Pemasaran Bank*, Kencana, Jakarta.

Reyvan Maulid. (2021, october 29). *Teknik Pengolahan Data Deskriptif dengan Statistik Deskriptif. Dqlab.*